

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2015
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements September 30, 2015 and
for the nine months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK
DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Oktober 2015 / October 27, 2015


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements Letter of Directors'</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 137	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	691.570	2d,2o,5,32,34	517.980	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		3,6,34		Accounts receivable
Pihak berelasi	5.105	2e,27	-	Trade
Pihak ketiga	1.365.067		1.533.402	Related parties
Lain-lain		34		Third parties
Pihak berelasi	1.381	2e,27	722	Others
Pihak ketiga	191.359		205.060	Related parties
Persediaan - neto	4.445.398	2f,3,7	4.817.131	Third parties
Pajak dibayar di muka	25.023	3,14	30.756	Inventories - net
Bagian lancar biaya sewa				Prepaid Tax - Net
dibayar di muka	728.807	2g,3,8	605.469	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	229.267		94.901	Other current assets
Total Aset Lancar	7.682.977		7.805.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	14.343	2j,9	16.598	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	37.143	2p,3,14	33.769	Deferred tax assets - net
		2h,3,10,12		
Aset tetap - neto	4.421.247	16,17 23,24,25	4.030.038	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	85.281	11	54.081	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.199.598	2g,3,8	1.889.777	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	128.453	2l	96.988	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	86.683	2p,14	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	103.798	34	65.896	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.076.546		6.187.147	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	14.759.523		13.992.568	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.393.994	12,34	2.123.306	Short-term bank loans
Utang Usaha		13,34		Accounts payable
Pihak berelasi	69.625	2e,27	33.244	Trade
Pihak ketiga	4.164.490		4.836.443	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	509.608	2o,32,34	404.990	Third parties
Utang pajak	25.230	3,14	37.591	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.973	34	79.304	Taxes payable
Beban akrual	214.382	15,34	153.025	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	9.758	2k,10,17,34	12.616	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	4.687	34	7.979	Finance lease payables
Utang bank	382.529	16,34	755.702	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	195.620	2e,2n,27	90.321	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.977.896		8.534.521	Unearned revenue
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	33.328	2p,14	31.624	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	5.235	2k,10,17,34	7.346	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.427	34	3.293	Consumer financing payables
Utang bank	628.098	16,34	1.007.383	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	47.711	2e,2n,27	48.360	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	1.993.628	2v,18,34	995.403	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	463.474	2q,3,28	358.088	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.172.901		2.451.497	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.150.797		10.986.018	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share as of September 30, 2015 and December 31, 2014 (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014				Authorized - 120,000,000,000 shares as of September 30, 2015 and December 31, 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 30 September 2015 dan 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014	415.245	19	386.143	Issued and fully paid share capital- 41,524,501,700 shares as of September 30, 2015 and 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	2.487.887	2b,2m,4,19	975.192	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(383.913)	1c,2b,4	(383.913)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.014	2b	323	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000	20	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.976.467		1.917.085	Unappropriated
Sub-total	4.505.700		2.900.830	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	103.026	2b	105.720	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.608.726		3.006.550	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.759.523		13.992.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN NETO	35.376.105	2e,2n 21,27,35	30.526.614	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.809.740)	2e,2n 22,27,35	(25.055.548)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.566.365		5.471.066	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(5.469.461)	2e,2n,2q, 8,10,23,27	(4.333.424)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(684.756)	2e,2n,2q, 8,10,24,27	(573.084)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	275.714	2e,2n 10,25	163.146	Other income
Beban lainnya	(12.445)	2n,2o,26	(12.838)	Other expenses
LABA USAHA	675.417	35	714.866	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.680	2n	6.461	Finance income
Biaya keuangan	(402.608)	2n,12,16	(327.097)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.662)	2j,9	(2.427)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	272.827	35	391.803	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(49.732)	2p,3,14	(53.786)	Income tax expense, net
LABA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	223.095		338.017	INCOME BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	-	2b,4	-	EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA PERIODE BERJALAN	223.095		338.017	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.018	2b	(41)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait	(1.004)	2p,14	-	Related income tax
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	3.014		(41)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	226.109		337.976	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	220.251 2.844	2b	321.953 16.064	Income for the period attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Total	223.095		338.017	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	223.265 2.844	2b	321.912 16.064	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Total	226.109		337.976	Total
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company
(Rupiah penuh)	5,55	2s,30	8,53	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended
September 30, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Pro Forma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2013	377.495	465.675	(38.622)	-	5.000	1.544.982	2.354.530	-	249.197	2.603.727	Balance, December 31, 2013
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	-	-	-	-	-	321.953	321.953	-	16.064	338.017	Income for the nine months period ended September 30, 2014
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	-	-	(160.437)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.733)	(8.733)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(41)	-	-	(41)	-	-	(41)	Exchange difference from financial statement translation
Saldo, 30 September 2014	377.495	465.675	(38.622)	(41)	6.000	1.705.499	2.516.006	-	256.528	2.772.534	Balance, September 30, 2014
Saldo, 31 Desember 2014	386.143	975.192	(383.913)	323	6.000	1.917.085	2.900.830	-	105.720	3.006.550	Balance, December 31, 2014
Penerbitan modal saham	29.102	1.512.695	-	-	-	-	1.541.797	-	-	1.541.797	Issuance of share capital
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	-	-	-	-	-	220.251	220.251	-	2.844	223.095	Income for the nine months period ended September 30, 2015
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(159.869)	(159.869)	-	-	(159.869)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.551)	(5.551)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pihak non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	Non-controlling interests arising from establishment of a new subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	2.691	-	-	2.691	-	-	2.691	Exchange difference from financial statement translation
Saldo, 30 September 2015	415.245	2.487.887	(383.913)	3.014	7.000	1.976.467	4.505.700	-	103.026	4.608.726	Balance, September 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	35.494.902		30.187.170
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.016.961)		(25.717.059)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(2.855.821)		(2.225.380)
Pembayaran kas untuk:			
Beban usaha	(1.900.968)		(1.606.077)
Pajak penghasilan	(87.513)		(134.435)
Penerimaan (pembayaran) kas dari kegiatan usaha lainnya	(169.085)		21.378
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.464.554		525.597
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	33.438	10	47.267
Perolehan aset tetap	(1.062.406)	10,31	(1.010.008)
Kenaikan sewa jangka panjang	(1.020.180)		(699.125)
Kenaikan beban ditangguhkan	(67.717)		(30.538)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(56.808)		(4.212)
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	4	(23.896)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.173.673)		(1.720.512)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka panjang	500.000		700.000
Utang bank jangka pendek	185.000		310.800
Utang obligasi	1.000.000	18	1.000.000
Penerbitan saham baru-neto	1.541.797	19	-
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	13		-
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka panjang	(1.252.301)		(490.412)
Utang bank jangka pendek	(905.000)		(325.000)
Beban transaksi obligasi	(3.441)		(5.516)
Dividen kas	(159.869)	20	(160.437)
Utang sewa pembiayaan	(17.939)		(18.039)
Dividen kas melalui entitas anak	(5.551)		(8.733)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	882.709		1.002.663

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from customers
Cash payments to suppliers
Cash payments for salaries,
wages and employees'
benefits
Cash payments for:
Operating expenses
Income taxes
Cash receipts (payment) from
other operating activities

**Net Cash Provided by
Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from sales of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Increase in long-term rent
Increase in deferred charges
Increase in advance for
purchases of fixed assets
Payments for additional investment
in associated company

**Net Cash Used in
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from:
Long-term bank loans
Short-term bank loans
Bonds payable
Issuance of new shares-net
Capital contribution
from non-controlling interest
Payments for:
Long-term bank loans
Short-term bank loans
Bonds issuance cost
Cash dividends
Finance lease payables
Cash dividends through a
subsidiary

**Net Cash Provided by
Financing Activities**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	173.590		(192.252)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	517.980		604.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	691.570		412.425	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas dan setara kas Cerukan	691.570 -	5 12	509.625 (97.200)	Cash and cash equivalents Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	691.570		412.425	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 41.524.501.700 saham. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989 bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang dan Batam.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was covered by the Deed No. 61 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo and PT Amanda Cipta Persada. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 41,524,501,700 shares. The last amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated on July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang and Batam.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Milik sendiri	7.596	6.939
Kerjasama waralaba	3.070	2.922

Direct ownership
Franchise agreement

PT Cipta Selaras Agung, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Cipta Selaras Agung, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	82,50%	82,50%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,90%	-
<u>Kepemilikan tidak langsung:/</u> <u>Indirect ownership:</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	belum beroperasi/ not yet operate	99,92%	99,92%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of, the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	3.095.386	2.579.467
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	195.300	181.535
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	18.198	17.928
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	12.876	-
<u>Kepemilikan tidak langsung:/</u> <u><i>Indirect ownership:</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operate</i>	12.665	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
		30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	3.095.386	2.579.467
Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	195.300	181.535
Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	18.198	17.928
Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	12.876	-
<u>Kepemilikan tidak langsung:/</u> <u><i>Indirect ownership:</i></u>			
Tangerang/ <i>Tangerang</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operate</i>	12.665	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham untuk membeli tambahan 41,825% kepemilikan saham atau sebanyak 1.205.544.100 saham di MIDI dari PT Amanda Cipta Persada, entitas sepengendali, dengan harga akuisisi sebesar Rp964.435 atau Rp800 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2013.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 1.573.044.100 saham atau 54,57% (Catatan 4).

Pada tanggal 11 April 2013, Perusahaan membeli tambahan 2,14% kepemilikan saham atau sebanyak 61.802.500 saham di MIDI dari pasar modal, dengan harga akuisisi sebesar Rp48.206 atau Rp780 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 1.634.846.600 saham atau 56,72%.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

On January 15, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase and Transfer of Rights of Share Agreement to acquire additional 41.825% ownership or 1,205,544,100 shares in MIDI owned by PT Amanda Cipta Persada, entity under common control, with acquisition price amounting to Rp964,435 or Rp800 (full amount) per share that was paid on January 15, 2013.

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI became 1,573,044,100 shares or 54.57% (Note 4).

On April 11, 2013, the Company acquired additional 2.14% ownership or 61,802,500 shares in MIDI from capital market, with acquisition price amounting to Rp48,206 or Rp780 (full amount) per share that was paid in April 9, 2013.

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI became 1,634,846,600 shares or 56.72%.

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership was fully paid on December 5, 2014.

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham melalui penyeteroran kas sebanyak 100.000 saham atau 17,50% dari modal dasar SIL, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 1.650.000 saham atau 82,50%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyeteroran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd* tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyeteroran saham sebesar AS\$2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, SAT dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SAT sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. SAT telah melakukan penyeteroran saham sebesar Rp12.488 pada tanggal 15 September 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership of SIL of 17.50% or 100,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 1,650,000 shares or 82.50%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., SIL and Tuan Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Tuan Doddy Surja Bajuadji ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Based on *Memorandum and Articles of Association of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd* dated October 8, 2013, the Company established a subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. in Singapore with 100.00% ownership. The Company has paid the shares amounting to US\$2,071,931 on February 11, 2014.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., SAT and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SAT's ownership equivalent to 99.90% and MIDI ownership equivalent to 0.10%. SAT has paid the shares amounting to Rp12,488 on September 15, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 60 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris	:	Fernia Rosalie Kristanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 22, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 60 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 59 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 36.822 dan 29.633 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company and its subsidiaries' key management consist of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have 36,822 and 29,633 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on October 27, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal penyajian, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of presentation, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. *power to appoint or replace the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;*
- iv. *power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are recorded for as equity transactions.

The entity shall recognise directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in value of transactions of Non Controlling Interests."

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf di atas; dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. *A person or close member that person's family as follows:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*
 - ii. *has significant influence over the Company;*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;*
- b. *An entity with following conditions applies:*
 - i. *Is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);*
 - ii. *is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*
 - iii. *An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity*
 - v. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - vi. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
 - vii. *A person identified as in a(i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Mulai 1 Januari 2014, Kelompok Usaha mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas kelompok aset tetap tertentu sebagai berikut (dalam tahun):

	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Setelah Perubahan/ After Changes
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5	5, 10
Kendaraan	5	5

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Kelompok Usaha.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statements of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Starting January 1, 2014, the Group changes the estimate useful lives of certain classes of fixed assets as follows (in years):

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in associated company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group share in profit of an associate is shown in the consolidated statements of comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in associated company
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

k. Lease

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamart". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of trademarks and "Alfamart" system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2015 and December 31, 2014. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	14.657	12.440

United States dollar

p. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

p. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban pajak penghasilan, neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income tax expense, net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah).

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits).

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

r. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Plan

Certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

r. Segment Reporting

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham ("LPS") (lanjutan)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 39.709.397.984 saham dan 37.749.547.000 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per Share ("EPS") (continued)

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 are 39,709,397,984 shares and 37,749,547,000 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets - loan to employees and other non-current assets - security deposits.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

b) Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instrument that does not have quoted market price in an active market and carried at cost since their fair value cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Impairment of Financial Assets

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)**

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not written-off through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables, finance lease payables and bonds payable.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

- a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for trade and other accounts payable, short-term employee benefits liability, accrued expenses, consumer financing payable and finance lease payables are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Biaya emisi obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

a) PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

b) PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

c) PSAK 15 (2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

d) PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Bonds issuance cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

a) PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

b) PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

c) PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

d) PSAK 24 (2013): Employee Benefits

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

e) PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

f) PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**g) PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan:
Penyajian**

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

**h) PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran**

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

e) PSAK 46 (2014): Income Taxes

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

f) PSAK 48 (2014): Impairment of Assets

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**g) PSAK 50 (2014): Financial Instruments:
Presentation**

This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

**h) PSAK 55 (2014): Financial Instruments:
Recognition and Measurement**

This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

**i) PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan:
Pengungkapan**

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**j) PSAK 65: Laporan Keuangan
Konsolidasian**

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

k) PSAK 66: Pengaturan Bersama

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi agar suatu menghitung entitas yang dikontrol bersama menggunakan konsolidasian proporsional.

**l) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan
Dalam Entitas Lain**

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

**i) PSAK 60 (2014): Financial Instruments:
Disclosures**

This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

**j) PSAK 65: Consolidated Financial
Statements**

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

k) PSAK 66: Joint Arrangements

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**l) PSAK 67: Disclosure of Interest in Other
Entities**

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

m) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

m) PSAK 68: Fair Value Measurement

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.370.172 dan Rp1.533.402 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,370,172 and Rp1,533,402 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing berjumlah Rp463.474 dan Rp358.088.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian pendapatan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 28.

The balance of liabilities for employee benefits as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp463,474 and Rp358,088, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding revenue transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp4.421.247 dan Rp4.030.038 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group is used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp4,421,247 and Rp4,030,038 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp13.049 tanggal 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp131.405 dan Rp120.235 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp4.454.565 dan Rp4.826.496 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp13,049 as of December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets of the Group amounted to Rp131,405 and Rp120,235 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp4,454,565 and Rp4,826,496 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group record certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2013, Perusahaan mengakuisisi PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dari entitas sepengendali sebesar 41,825% dan nonpengendali sebesar 2,14%. Pada tahun 2014, Perusahaan menambah kepemilikan MIDI dari entitas nonpengendali sebesar 30,00% dan menambah kepemilikan di SIL.

a. Entitas Sepengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham untuk membeli tambahan 41,825% kepemilikan saham atau sebanyak 1.205.544.100 saham di MIDI dari PT Amanda Cipta Persada, entitas sepengendali, dengan harga akuisisi sebesar Rp964.435 atau Rp800 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2013. Sebelum akuisisi ini, Perusahaan telah memiliki 367.500.000 saham atau kepemilikan 12,75% di MIDI sehingga setelah akuisisi kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 1.573.044.100 saham atau 54,57%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto MIDI pada tanggal transaksi sebesar Rp763.493, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

In 2013, the Company acquired PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") from entity under common control of 41.825% and non-controlling interest of 2.14%. In 2014, the Company increase the ownership in MIDI from non-controlling interest of 30.00% and increase the ownership in SIL

a. Entity Under Common Control

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On January 15, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase and Transfer of Rights of Share Agreement to acquire additional 41.825% ownership or 1,205,544,100 shares in MIDI owned by PT Amanda Cipta Persada, entity under common control, with acquisition price amounting to Rp964,435 or Rp800 (full amount) per share that was paid on January 15, 2013. Prior to the acquisition, the Company owns 367,500,000 shares ownership or 12.75% in MIDI, accordingly, after the acquisition, the Company's ownership in MIDI become 1,573,044,100 shares or 54.57%.

The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the transfer price and the book value of MIDI's net assets on transaction date of Rp763,493, was recognized as part of "Additional Paid-in Capital - net" in the consolidated statement.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2013, Perusahaan membeli tambahan 2,14% kepemilikan saham atau sebanyak 61.802.500 saham di MIDI dari pasar modal, dengan harga akuisisi sebesar Rp48.206 atau Rp780 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 12 April 2013.

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp38.622, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

b. Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On April 11, 2013, the Company acquired additional 2.14% ownership or 61,802,500 shares in MIDI from capital market, with acquisition price amounting to Rp48,206 or Rp780 (full amount) per share that was paid on April 12, 2013.

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp38,622, was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that have was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp340.960, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan membeli tambahan 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 1.650.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan asset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

b. Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp340,960, was recognized as part of "Differences in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company acquired additional 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 1,650,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	308.981	293.417	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
(AS\$38.569 pada tanggal 30 September 2015 dan AS\$91.702 pada tanggal 31 Desember 2014)	565	1.141	(US\$38,569 as of September 30, 2015 and US\$91,702 as of December 31, 2014)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	255.409	95.978	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.535	20.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.857	4.673	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.387	1.206	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.198	4.685	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.590	1.608	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	2.753	3.028	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	985	7.771	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	244	11	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jawa Barat	135	-	PT Bank Jawa Barat
Deutsche Bank AG, Jakarta	100	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	1	1.544	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.853	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	18.742	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Citibank Singapore, Ltd			Citibank Singapore, Ltd
(AS\$96.085 pada tanggal 30 September 2015 dan AS\$106.928 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.408	1.330	(US\$96,085 as of September 30, 2015 and US\$106,928 as of December 31, 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(AS\$56.070 pada tanggal 30 September 2015 dan AS\$595.048 pada tanggal 31 Desember 2014)	822	7.403	(US\$56,070 as of September 30, 2015 and US\$595,048 as of December 31, 2014)
Total kas dan bank	623.970	465.980	Total cash on hand and in banks
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits – Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	25.600	5.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	13.000	12.500	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.000	12.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	8.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total setara kas	67.600	52.000	Total cash equivalents
Total	691.570	517.980	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,75% dan 9,50% sampai dengan 11,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2015, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp735.360 dan AS\$35.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak berelasi	5.105	-
Pihak ketiga	1.365.067	1.533.402
Total	1.370.172	1.533.402

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak berelasi	5.105	-
Pihak ketiga:		
Lancar	938.409	1.163.777
1 - 30 hari	330.891	309.465
31 - 60 hari	87.424	55.037
61 - 90 hari	7.826	4.820
Lebih dari 90 hari	517	303
Sub-total	1.365.067	1.533.402
Total	1.370.172	1.533.402

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 8.00% to 9.75% and 9.50% to 11.50% for the nine months period ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

As of 30 September 2015, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp735,360 and US\$35,000.

There are no cash and cash equivalents balances placements to a related party as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
			Related parties
			Third parties
			Total
			The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:
			Related parties
			Third parties:
			Current
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
			Sub-total
			Total

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Makanan	2.657.527	2.981.053
Bukan makanan	1.797.038	1.845.443
Total (Catatan 22)	4.454.565	4.826.496
Penyisihan persediaan usang	(9.167)	(9.365)
Persediaan - neto	4.445.398	4.817.131

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	9.365	5.728
Penyisihan tahun berjalan	52.363	73.008
Penghapusan persediaan	(52.561)	(69.371)
Saldo akhir tahun	9.167	9.365

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2015 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.973.722. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2015, tidak terdapat persediaan milik entitas anak tertentu yang digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 16).

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	Food
	Non-food
	Total (Note 22)
	Allowance for inventory obsolescence
	Inventories - net

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Beginning balance
	Provision during the year
	Write-off of inventories
	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of September 30, 2015, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp4,973,722. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

As of September 30, 2015, there are no inventories owned by a subsidiary pledged as collateral. As of December 31, 2014, part of the inventories have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Note 16).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2033 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
	2015	2014
Biaya sewa dibayar di muka	2.928.405	2.495.246
Dikurangi bagian lancar	(728.807)	(605.469)
Bagian jangka panjang	2.199.598	1.889.777

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the period ended September 30	
	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	498.744	380.787
Beban umum dan administrasi	7.770	5.013
Total	506.514	385.800

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2015 to 2033 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

Prepaid rent
Less current portion
Long-term portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 23 and 24):

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar US\$1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi		
ARA	22.761	22.761
STL (Catatan 1c)	13	-
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(10.955)	(7.744)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	2.524	1.581
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	14.343	16.598

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trade, distribution and logistic.

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated company
ARA
STL (Note 1c)
Share in loss of an associate
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investment in associate

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi		
Total aset	221.866	69.199
Total liabilitas	(176.889)	(21.860)
Nilai aset neto	44.977	47.339
Pendapatan	192.053	28.670
Rugi tahun berjalan	(16.178)	(22.126)

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)**

The summary of financial information of associated company
Total assets
Total liabilities
Net assets value
Revenue
Loss for the year

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ For the period ended September 30, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	461.309	123.362	-	-	584.671	Land
Bangunan dan prasarana	3.089.352	394.860	17.738	(402)	3.466.072	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.134.303	537.476	38.791	711	3.633.699	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	171.906	9.011	9.650	20.589	191.856	Vehicles
Total	6.856.870	1.064.709	66.179	20.898	7.876.298	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	61.239	8.235	-	(20.589)	48.885	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	8.441	29.957	-	(309)	38.089	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.926.550	1.102.901	66.179	-	7.963.272	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.189.298	274.140	16.279	2	1.447.161	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.566.396	388.803	19.623	-	1.935.576	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	119.029	18.746	8.940	12.276	141.111	Vehicles
Total	2.874.723	681.689	44.842	12.278	3.523.848	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	21.789	8.666	-	(12.278)	18.177	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.896.512	690.355	44.842	-	3.542.025	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.030.038				4.421.247	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
For the period ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	410.495	50.814	-	-	461.309	Land
Bangunan dan prasarana	2.464.761	384.545	44.339	284.385	3.089.352	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.405.294	804.533	75.347	(177)	3.134.303	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	157.402	12.121	15.107	17.490	171.906	Vehicles
Total	5.437.952	1.252.013	134.793	301.698	6.856.870	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	65.212	13.526	-	(17.499)	61.239	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	90.071	202.569	-	(284.199)	8.441	Buildings
Total Biaya Perolehan	5.593.235	1.468.108	134.793	-	6.926.550	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	917.129	302.176	30.007	-	1.189.298	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.171.350	441.700	46.654	-	1.566.396	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	98.143	24.660	13.892	10.118	119.029	Vehicles
Total	2.186.622	768.536	90.553	10.118	2.874.723	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	19.009	12.898	-	(10.118)	21.789	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.205.631	781.434	90.553	-	2.896.512	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.387.604				4.030.038	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi
adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

Depreciation expense charged to operations are as
follows (Notes 23 and 24):

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the period ended September 30

	2015	2014	
Beban penjualan dan distribusi	580.065	493.106	Selling and distributions expenses
Beban umum dan administrasi	110.283	92.825	General and administrative expenses
Total	690.348	585.931	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut (Catatan 25):

The computation of gain on sale of fixed assets is
as follows (Note 25):

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the period ended September 30

	2015	2014	
Hasil penjualan	33.438	47.267	Proceeds
Nilai buku neto	(19.884)	(32.564)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	13.554	14.703	Gain on sale of fixed assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp1.452 dan Rp2.820.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
30 September 2015		
Kalimantan	31,93%	19.780
Jawa	29,83%	18.309
Total		38.089
	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2014		
Kalimantan	37,01%	8.132
Sumatera	28,22%	309
Total		8.441

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Cileungsi, Sidoarjo, Semarang, Lampung, Tangerang, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Klaten, Karawang, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Parung, Pontianak, Rembang, Manado dan Kalimantan Selatan dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.013.247 m² dan 882.426 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Reklasifikasi tanah berasal dari beban ditangguhkan - hak atas tanah dan reklasifikasi peralatan dan inventaris merupakan reklasifikasi ke bangunan dan prasarana.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2015 and 2014, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp1,452 and Rp2,820, respectively.

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
September 30, 2015		
Februari 2016/February 2016		Kalimantan
Februari 2016/February 2016		Java
		Total
	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
December 31, 2014		
Februari 2016/February 2016		Kalimantan
Januari 2015/January 2015		Sumatera
		Total

As of September 30, 2015, land owned by the Group are located in Jakarta, Cileungsi, Sidoarjo, Semarang, Lampung, Tangerang, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Klaten, Karawang, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Parung, Pontianak, Rembang, Manado and Kalimantan Selatan with total area of 1,013,247 square meters and 882,426 square meters. All the land has strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2044. The Group's management believes that these HGB's can be renewed upon their expiry.

Reclassifications in land are from deferred charges -landrights and reclassification in equipment, furniture and fixtures are reclassification to buildings and infrastructures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.939.815. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2015, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap lainnya milik entitas anak tertentu yang digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian tanah dan bangunan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas bangunan dan prasarana, peralatan dan inventaris dan kendaraan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2015, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp8,939,815. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 17).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of September 30, 2015, except leased assets, there are no other fixed assets, owned by a subsidiary, pledged as collateral. As of December 31, 2014, part of a subsidiary's land and buildings pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchase of building and infrastructures, equipment, furniture and fixtures and vehicles.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015
Perusahaan	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	200.000
Pinjaman kredit lokal	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Entitas anak	
Pinjaman <i>revolving</i>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	200.000
PT Bank Central Asia Tbk	193.994
Total	1.393.994

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 35 tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp250.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		The Company
		Revolving loans
	598.219	PT Bank Central Asia Tbk
	855.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	200.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
	10.900	Overdraft PT Bank Central Asia Tbk
		Subsidiaries
		Revolving loans
	100.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
	109.187	PT Bank Central Asia Tbk
Total	2.123.306	Total

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of the loan agreement as notarized by Deed No. 35 dated December 19, 2013 of Kamelina, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the loan agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp250,000.
4. The time loan revolving 3 facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3, uncommitted* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

Jangka waktu fasilitas kredit lokal dan *time loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.
4. The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

The overdraft facility and time loan facility period was extended to October 18, 2015.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
- Membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 30% dari laba netto tahun sebelumnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Merger and declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.
- Declare dividend amounting more than 30% of the previous year's net income.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit not less than 1 (one) time.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. 10253/GBK/2014 dari BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No.58 tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp950.000.
3. Jumlah plafon fasilitas Kredit Multi (*Time Loan Revolving Uncommitted* dan pinjaman berjangka *Money Market/PBMM*) (*uncommitted*) adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* adalah Rp900.000.

Jangka waktu fasilitas kredit lokal, *time loan revolving committed* dan fasilitas kredit multi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015.

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas *installment loan*.

Melalui surat No. 10749/GBK/2015, BCA memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan semua fasilitas dari tanggal 18 Oktober 2015 menjadi 18 Januari 2016.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah 8,60% sampai dengan 10,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 9,00% sampai dengan 10,05% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 30 September 2015 fasilitas cerukan tidak dipergunakan oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2014 fasilitas cerukan dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp10.900.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On March 24, 2014, the Company received letter No. 10253/GBK/2014 from BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 58 dated June 19, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving committed facility limit is Rp950,000.
3. The Uncommitted Time Loan facility to Credit Multifacility (Uncommitted Time Loan and Money Market/PBMM) time loan) limit is Rp500,000.
4. The installment loan facility limit is Rp900,000.

The overdraft facility, time loan revolving committed facility and multi credit facility period was extended to October 18, 2015.

On June 22, 2015, the Company repaid its installment loan facility.

Based on its letter No. 10749/GBK/2015, BCA extended the facility period from October 18, 2015 to January 18, 2016.

The banks loans bear annual interest rates is 8.60% to 10.00% for the nine months period ended September 30, 2015 and 9.00% to 10.05% per annum in 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of September 30, 2015 the outstanding overdraft facility were not used by the Company and December 31, 2014 overdraft facility used by the Company amounted Rp10,900.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman berjangka *Money Market* (PBMM) dan pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp598.219.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, No. 64 tanggal 23 Juni 2011 menyatakan bahwa, antara lain, selama seluruh utang Perusahaan kepada Mandiri belum lunas seluruhnya, maka Perusahaan tidak akan memberikan hak preferensi atas hak/aset Perusahaan pada kreditur lainnya.

Berdasarkan addendum ketiga perjanjian kredit modal kerja tanggal 1 Februari 2013, Mandiri memberikan persetujuan untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Jangka Pendek-1 ("KJP-1") sebesar Rp150.000 sehingga jumlah plafon untuk fasilitas KJP-1 menjadi sebesar Rp400.000. Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak dari tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Berdasarkan addendum ketiga perjanjian kredit modal kerja tanggal 30 Juli 2013, Mandiri memberikan persetujuan untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Jangka Pendek-1 ("KJP-1") sebesar Rp600.000 sehingga jumlah plafon untuk fasilitas KJP-1 menjadi sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 30 Juli 2013 sampai dengan tanggal 29 Juli 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding *Money Market* (PBMM) time loan and revolving loans facility used by the Company amounted to Rp500,000 and Rp598,219, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp100,000. This loan agreement has been amended several times.

Notarial Deed No. 64 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, stated that, among others, as long as the entire debt of the Company to Mandiri has not been paid in full, then the Company shall not grant preference rights/assets of the Company to other creditors.

Based on the third addendum agreement of working capital loans dated February 1, 2013, Mandiri gave approval to provide additional credit facilities Term 1 ("KJP-1") amounting to Rp150,000 that the ceiling for KJP-1 facility is Rp400,000. Term of the credit facility is the from February 1, 2013 until February 1, 2014.

Based on the fourth addendum agreement of working capital loans dated July 30, 2013, Mandiri gave approval to provide additional credit facilities Term 1 ("KJP-1") amounting to Rp600,000 that the ceiling for KJP-1 facility to become Rp1,000,000. Term of the credit facility is from July 30, 2013 until July 29, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.
2. Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.
3. Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

- 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi, dan mengurangi modalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 18 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 Juli 2015. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/D01.221/2014 dari Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 29 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal kerja atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 15 Juli 2015 sampai dengan 14 Juli 2016.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp855.000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

- 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- *Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.*
- *Hold a merger, acquisition, and capital reduction.*
- *Conduct derivative transactions.*

The credit facility is available from July 18, 2014 until July 17, 2015. The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

On March 25, 2014, the Company received a letter No. CBG.CB1/D01.221/2014 from Mandiri regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 29 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. *Uncommitted, advised and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.*

The credit facility is available from July 15, 2015 until July 14, 2016.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, outstanding revolving loan facility used by the Company amounted to Rp300,000 and Rp855,000, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 9,50% sampai dengan 10,05% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 8,65% sampai dengan 11,00% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas kredit yang digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.05% for the nine months period ended September 30, 2015 and 8.65% to 11.00% per year in 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, outstanding credit facility used by the Company amounted to Rp200,000.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 9,35% sampai dengan 9,60% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 8,85% sampai dengan 9,60% per tahun pada tahun 2014

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 0453/BAU2/CLSD/14 dari BTMU mengenai persetujuan permohonan penambahan pernyataan saham pada MIDI menjadi sebesar 86,72% kepemilikan.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat dari BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., no. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2014 sampai dengan tanggal 2 Desember 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S. H., MKn., no. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center* ("DC") yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara pro rata.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.35% and 9.60% for the nine months period ended September 30, 2015 and 8.85% to 9.60% per year in 2014.

On October 17, 2014, the Company received letter No. 0453/BAU2/CLSD/14 from BTMU regarding the approval for the Company to increase the investment in MIDI to become 86.72% ownership.

On March 25, 2014, the Company received a letter from BTMU regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Loan Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2014 to December 2, 2015.

Based on Loan Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained Term Loan from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid at pro rate.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* tidak digunakan.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas pinjaman *Term Loan* tidak digunakan.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank ini adalah 9,35% sampai dengan 9,80% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 9,80% per tahun pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp250,000 and the Term Loan credit facility is not used.

As of September 30, 2015, the revolving loans facility and the Term Loan credit facility are not used.

This bank loan bears annual interest rates at 9.35% to 9.80% for the nine months period ended September 30, 2015 and 9.80% per annum in 2014.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi no. JAK/15682/U/150407 tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan supplier untuk membiayai pembelian barang dagang dari supplier dan pinjaman yang bersifat *revolving* dari HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 September 2015.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap beban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015, the Company obtained supplier financing facility to finance purchase goods from suppliers and revolving working capital credit facility from HSBC with combined limit facilities amounted to Rp250,000. The loan period is 1 (one) year starting from September 21, 2015.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Based on the agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas-fasilitas tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 3 September 2010, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving* ("TLR") dan *Time Loan Insidental* ("TLI") dengan jumlah penarikan maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp50.000. TLR dan TLI masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2011 dan 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2011, BCA telah setuju mengubah fasilitas kredit TLI menjadi fasilitas kredit *Installment Loan* (Catatan 16).

Fasilitas TLR telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015.

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* ("TL-II") dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan hutang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Entitas anak tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (continued)

As of September 30, 2015, the above facilities are not in use by the Company.

The Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On September 3, 2010, BCA agreed to provide *Time Loan Revolving* ("TLR") and *Time Loan Incidental* ("TLI") credit facilities with maximum amount of Rp70,000 and Rp50,000, respectively. TLR and TLI were due on September 3, 2011 and 6 (six) months after drawdown date.

On May 6, 2011, BCA agreed to change TLI credit facility become *Installment Loan* credit facility (Note 16).

The TLR facility has been extended several times, most recently extended until October 18, 2015.

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

On December 17, 2013, BCA agreed to provide *Time Loan Revolving - uncommitted* ("TL-II") amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of certain subsidiary and will be due on October 18, 2014 and has been extended until October 18, 2015. The credit facility bears floating interest rate.

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas TLR ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (Negative Pledge). Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas TLR di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja seasonal dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai toko dan akan jatuh tempo tanggal 16 Januari 2016.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,90% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 9,65% pada tahun 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The TLR facility has been extended until October 18, 2016 and bears floating interest rate.

As of September 30, 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). As of December 31, 2014, above TLR facility is secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 16).

The annual interest rates ranged from 9.75% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been extended until January 16, 2016.

On January 23, 2015, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores and will be due on January 16, 2016.

The annual interest rate ranged from 9.50% to 9.90% in 2015 and ranged from 9.25% to 9.65% in 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 27)	69.625	33.244
Pihak ketiga:		
PT Unilever Indonesia Tbk	293.051	203.961
PT Tigaraksa Satria Tbk	272.994	290.163
PT Coca Cola Distribution Indonesia	182.415	191.241
PT Unirama Duta Niaga	152.308	132.612
PT Indomarco Adi Prima	148.892	171.688
PT Nestle Indonesia	126.553	109.697
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	119.645	98.122
PT Arta Boga Cemerlang	118.407	114.039
PT Telesindo Shop	100.044	58.658
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	89.844	93.591
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	89.462	25.527
PT Tempo Scan Pacific Tbk	86.819	110.313
PT Frisian Flag Indonesia	86.756	139.102
PT Salim Ivomas Pratama	83.012	47.330
PT Sayap Mas Utama	81.097	74.470
PT Intrasari Raya	79.771	58.767
PT Tirta Investama	62.924	91.401
PT Sari Agrotama Persada	59.961	52.978
PT Fastrata Buana	54.634	44.444
PT Kao Indonesia	41.517	26.477
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	40.238	47.086
PT Ajeindonesia	40.029	34.495
PT Sinar Sosro	39.943	57.416
PT Loreal Indonesia	37.123	26.884
PT Campina Ice Cream Industry	36.116	28.852
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35.000)	1.640.935	2.507.130
Total utang usaha pihak ketiga	4.164.490	4.836.443
Total	4.234.115	4.869.687

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	Related parties (Note 27)
	Third parties:
	PT Unilever Indonesia Tbk
	PT Tigaraksa Satria Tbk
	PT Coca Cola Distribution Indonesia
	PT Unirama Duta Niaga
	PT Indomarco Adi Prima
	PT Nestle Indonesia
	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
	PT Arta Boga Cemerlang
	PT Telesindo Shop
	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
	PT Tempo Scan Pacific Tbk
	PT Frisian Flag Indonesia
	PT Salim Ivomas Pratama
	PT Sayap Mas Utama
	PT Intrasari Raya
	PT Tirta Investama
	PT Sari Agrotama Persada
	PT Fastrata Buana
	PT Kao Indonesia
	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
	PT Ajeindonesia
	PT Sinar Sosro
	PT Loreal Indonesia
	PT Campina Ice Cream Industry
	Others (below Rp35,000 each)
	Total trade payable - third parties
Total	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi:		
Lancar	69.625	14.386
1 - 30 hari	-	14.796
31 - 60 hari	-	3.742
61 - 90 hari	-	306
Lebih dari 90 hari	-	14
Total utang usaha pihak berelasi	69.625	33.244
Pihak ketiga:		
Lancar	3.983.684	4.606.469
1 - 30 hari	100.530	131.358
31 - 60 hari	45.589	43.679
61 - 90 hari	29.549	46.710
Lebih dari 90 hari	5.138	8.227
Total utang usaha pihak ketiga	4.164.490	4.836.443
Total	4.234.115	4.869.687

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date is as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - related parties
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - third parties

Total

As of September 30, 2015 and December 31, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak pertambahan nilai, neto	25.023	30.381
Lain-lain	-	375
Total	25.023	30.756

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 4(2)	12.814	13.683
Pasal 21	4.041	1.657
Pasal 23	1.073	659
Pasal 25	2.300	1.264
Pasal 29	-	426
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	7	231

Value added taxes, net
Others
Total
Income taxes
Company
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 (PB-1)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan (lanjutan)		
Entitas anak		
Pasal 4(2)	4.216	4.625
Pasal 21	410	43
Pasal 23	194	171
Pasal 25	-	674
Pasal 29	-	12.623
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	175	231
Pajak Pertambahan Nilai Entitas anak	-	1.535
Total	25.230	37.591

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	272.827	391.803
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	43.989	43.184
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	228.838	348.619
<u>Beda temporer:</u>		
Beban kesejahteraan karyawan	31.144	(19.958)
Penyusutan aset sewaan	8.604	9.721
Laba penjualan aset tetap	244	367
Bunga utang sewa pembiayaan	1.868	2.094
Penyisihan atas persediaan usang - neto	43	6
Penyusutan aset tetap	(29.269)	(18.248)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(15.860)	(18.762)
Beda temporer - neto	(3.226)	(44.780)

14. TAXATION (continued)

Taxes payable consists of: (continued)

Income taxes (continued)
Subsidiaries
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 (PB-1)
Value Added tax Subsidiaries
Total

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income with taxable income for the nine months period ended September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income
Deduct:
Income (loss) of subsidiaries before income tax
Income before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences:</u>
Employees' benefits expense
Depreciation of leased assets
Gain on sale of fixed assets
Interest on finance lease payables
Allowance for inventory obsolescence - net
Depreciation of fixed assets
Payment of finance lease payables
Net temporary differences

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income with taxable income for the nine months period ended September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2015	2014	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.798	25.877	Salaries, wages and employees' benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	790	1.303	Taxes, permits and donation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(116.813)	(193.943)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(1.385)	(1.379)	Interest income of time deposits
Lain-lain	1.909	17.632	and current accounts
			Others
Beda tetap - neto	(85.701)	(150.510)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	139.911	153.329	Taxable income (fiscal loss)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2015	2014	
Penghasilan kena pajak	139.911	153.329	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	(27.982)	(30.666)	Income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (expense) benefit - deferred
Beban kesejahteraan karyawan	(7.786)	(4.990)	Employees' benefits expense
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	7.256	(2.040)	Depreciation and gain on sales of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	1.347	(4.167)	Finance lease payables
Penyisihan atas persediaan usang	(11)	2	Allowance for inventory obsolescence
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	806	(11.195)	Deferred corporate income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan, neto			Income tax expense, net
Perusahaan	(28.789)	(41.861)	Company
Entitas anak	(20.943)	(11.925)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(49.732)	(53.786)	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2014 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2014, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables reported by the Company in its 2014 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the tax office.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pajak penghasilan badan			Income tax expense - current
- periode berjalan			Company
Perusahaan	27.982	102.862	
Dikurangi pajak penghasilan			Prepayments of income taxes:
dibayar di muka:			Company
Perusahaan			Article 23
Pasal 23	76.812	86.501	Article 25
Pasal 25	13.846	15.935	
Total pajak penghasilan	90.658	102.436	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan -			Income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	-	426	Company
Entitas anak	-	12.623	Subsidiaries

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan	62.676	-	Company
Entitas anak	24.007	-	Subsidiaries
Total	86.683	-	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	272.827	391.803	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	43.989	43.184	Income of Subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	228.838	348.619	Income before income tax attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(45.767)	(69.724)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income subjected to final tax:
Sewa tempat	23.363	38.789	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	277	276	Interest income of time deposits and current accounts
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5.960)	(5.175)	Salaries, wages and employees' benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	(158)	(261)	Taxes, permits and donation
Lain-lain	(544)	(5.766)	Others
Penyisihan perhitungan pajak entitas anak	(20.943)	(11.925)	Provision for tax calculation of subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan	(49.732)	(53.786)	Corporate income tax expense

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	93.414	70.973
Beban akrual	-	14.655
Persediaan	848	838
Total	94.262	86.466
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(110.869)	(103.614)
Sewa pembiayaan	(15.717)	(14.369)
Lain-lain	(1.004)	(107)
Total	(127.590)	(118.090)
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan	(33.328)	(31.624)
Aset pajak tangguhan - neto Entitas anak	37.143	33.769

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tahun pajak 2015 dan 2014, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20%.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2011 sebesar Rp4.194. Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 tanggal 27 Agustus 2013 ke kantor pajak. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Direktur Jenderal Pajak menyetujui sebagian keberatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp823. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak atas sisa SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp3.371. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan banding Perusahaan masih diproses.

14. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Company	
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrual expense	
Inventories	
Total	
Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Finance lease payable	
Others	
Total	
Deferred tax liabilities - net Company	
Deferred tax assets - net Subsidiaries	

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the fiscal year 2015 and 2014, corporate income tax rate used by the Company is 20%.

On May 31, 2013, the Company received Tax Under Payment Assessment Letter ("SKPKB") for 2011 VAT amounting to Rp4,194. The Company filed an objection letter No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 dated August 27, 2013 to the tax office. On August 22, 2014, the Company's objection was partially approved by the Directorate General of Taxation amounting to Rp823. On November 20, 2014, the Company submitted tax appeal to the tax court for the remaining amount of SKPKB for 2011 VAT of Rp3,371. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company's appeal is still in process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Asuransi	50.086	22.440
Transportasi dan distribusi	44.996	25.557
Listrik, telepon dan air	40.223	33.830
Beban bunga	21.206	16.516
Promosi dan iklan	17.490	10.155
Sewa	13.084	23.076
Lain-lain	27.297	21.451
Total	214.382	153.025

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Insurance
Transportation and distribution
Electricity, telephone and water
Interest expenses
Promotion and advertising
Rent
Others
Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	976.878
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	975.987	726.717
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	34.640	59.490
Total	1.010.627	1.763.085
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(382.529)	(755.702)
Bagian jangka panjang	628.098	1.007.383

16. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total
Less current portion
Long-term portion

Perusahaan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 35 tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* menjadi Rp900.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* menjadi Rp200.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* menjadi Rp500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* sebesar Rp900.000 dan telah berakhir.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* sebesar Rp200.000 dan telah berakhir.

Company

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 35 dated December 19, 2013 of Kamelina, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement as follows:

1. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
2. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
3. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, are as follows:

1. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000 and has ended.
2. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000 and has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 3 sebesar Rp500.000 dan berakhir pada tanggal 19 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 58 tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* adalah Rp900.000 dan telah berakhir.

Pada tanggal-tanggal 5 Juni 2015 dan 6 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Installment Loan 2* dan *Installment Loan 3*.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman diatas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas (Catatan 12).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank diatas berkisar antara 9,75% sampai 10,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 9,00% sampai 10,00% per tahun pada tahun 2014.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok atas utang bank jangka panjang sebesar Rp982.510.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan sebesar Rp976.878.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

3. The *installment loan* 3 facility limit is Rp500,000 and has ended on June 19, 2014.

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply with certain requirements as stated in the short-term loans agreement from the same bank (Note 12).

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 58 dated June 19, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The *installment loan* facility limit is Rp900,000 and has ended.

As of June 5, 2015 and June 6, 2015, the Company has paid all credit *Installment Loan 2* and *Installment Loan 3* facilities.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above (Note 12).

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% for the nine months period ended September 30, 2015 and 9.00% to 10.00% per annum for the year 2014.

For the period ended September 30, 2015, the Company has fully paid long-term loan principal amounted to Rp982,510.

As of December 31, 2014, outstanding loan facility used by the Company amounted to Rp976,878.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011 berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, entitas anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 ("KI - 4") and Kredit Investasi 5 ("KI - 5").

Fasilitas KI - 4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI - 4 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas KI - 5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000, yang telah digunakan seluruhnya oleh entitas anak tertentu pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI - 5 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, the subsidiary obtained additional credit facilities from BCA as follows Investment Loan 4 ("KI - 4") and Investment Loan 5 ("KI - 5").

The KI - 4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

KI - 4 facility bears floating interest payable on monthly basis.

The KI - 5 is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000 which have been fully utilized by certain subsidiary. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 21, 2015.

The KI - 5 facility bears floating interest payable on monthly basis.

The Installment Loan facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 4 dan 5 (lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012 berdasarkan entitas anak tertentu perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI - 6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI - 6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, entitas anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian fasilitas kredit, entitas anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* ("TLR-2") (Catatan 12).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 4 and 5 (continued)

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Subsidiary obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI - 6") from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall be due on March 8, 2016.

The KI - 6 facilities bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, certain subsidiary obtained from BCA Investment Loan 7 ("KI-7") for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall be due on February 11, 2017.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, certain subsidiary obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and Time Loan Revolving - Uncommitted ("TLR-2") (Note 12).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 8 (lanjutan)

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke - 10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 (KI-9) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 8 (continued)

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new distribution center. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018. The credit facility bears floating interest rate.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 (KI-9) from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall be due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke - 11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 (KI-10) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (Negative Pledge).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- Tanah seluas 37.902 m2 berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 11.252 m2 berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 46.655 m2 berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama entitas anak tertentu.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 (KI-10) from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on September 18, 2019.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Installment Loan

In 2011, the *Installment Loan* facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

As of September 30, 2015, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2014, the above loan facilities from BCA are secured as follows:

- Land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, a related party (Note 27), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 27) and a land with a total area of 46.655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of certain subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut: (lanjutan)

- Persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan entitas anak tertentu antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit dari BCA.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The above loan facilities from BCA are secured as follows: (continued)

- Inventories amounted to Rp670,000 whereas amounting to Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion is Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party which financing by KI-7.
- Land and building of warehouse which are financed by KI-8 and KI-9 facility.

In respect of the above loans, affirmative covenants of certain subsidiary include, among others:

- No sale and transfer of ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of facility that Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly the majority shareholder.
- Maintain certain financial ratios as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* at maximum of 2.5 times
 - b. *EBITDA to principal and interest ratio* at minimum of 1 time.

The bank loans bear annual interest rates ranged from 9.75% to 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 certain subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements from BCA.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada entitas anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada masing-masing pada tanggal 19 September 2016

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (Negative Pledge).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas dari BTMU di atas dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU.

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan entitas anak tertentu antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to certain subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of September 30, 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2014, the above loan facility from BTMU is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU

In respect of the above loan from BTMU, affirmative covenants of the certain subsidiary include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintain certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times.
 - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,65% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit dari BTMU.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.65% to 9.95% a year in 2015.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 certain subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements from BTMU.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Financing, dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total utang sewa pembiayaan	14.993	19.962
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(9.758)	(12.616)
Bagian jangka panjang	5.235	7.346

17. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

Total finance lease payables
Less:
Current maturities
Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sampai dengan satu tahun	11.249	14.581
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	6.219	8.563
Total	17.468	23.144
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.475)	(3.182)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	14.993	19.962
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.758)	(12.616)
Bagian jangka panjang	5.235	7.346

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

Within one year
After one year but not more than three years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum rental payments
Less current portion
Long-term portion

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai nominal	2.000.000	1.000.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi	(6.372)	(4.597)
Total	1.993.628	995.403

a. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

18. BONDS PAYABLE – NET

Details of bonds payable are as follows:

Nominal value
Less unamortized issuance cost
Total

a. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG OBLIGASI NETO (lanjutan)

Obligasi diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Seluruh utang Obligasi Perusahaan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Dana hasil penerbitan Obligasi sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

b. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi") sebesar Rp1.000.000. Rincian obligasi sebagai berikut:

- Obligasi seri A sebesar Rp600.000, jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.
- Obligasi seri B sebesar Rp400.000, jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 untuk obligasi seri A dan pada tanggal 8 Mei 2020 untuk obligasi seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

All bonds payable of the Company are not secured by specific collateral, but collateralized will all the Company's assets. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

70% of the proceeds from this Bonds issuance is used to pay short-term bank loans (revolving) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's Bonds was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

b. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds") amounting to Rp1,000,000. The details are as follows:

- *Bonds serial A amounting to Rp600,000, periods is 3 (three) years and interest rate is 9.70% per annum payable quarterly.*
- *Bonds serial B amounting to Rp400,000, periods is 5 (five) years and interest rate is 10.00% per annum payable quarterly.*

Bonds was issued on May 8, 2015, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 8, 2018 for bonds serial A and May 8, 2020 for bonds serial B.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Seluruh utang Obligasi Perusahaan tidak dijaminan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Dana hasil penerbitan Obligasi sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

Penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All bonds payable of the Company are not secured by specific collateral, but collateralized will all the Company's assets. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

100% of the proceeds from this Bonds issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).

The issuance of the Company's Bonds was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

- 1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
- 2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
- 3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bond payment.*
- 4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG OBLIGASI NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamai kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negative material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been there before.*
7. *Ammend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized, issue and paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liability/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of September 30, 2015, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI NETO (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, beban bunga obligasi adalah sebesar Rp117.757 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp15.916 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

For the nine months period ended September 30, 2015, bonds interest expense of Rp117,757 is presented as part of finance cost in the consolidated statement of comprehensive income. The accrued bonds interest as of September 30, 2015 of Rp15,916 is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of September 30, 2015 are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.707.025.790	47,46%	197.070	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100.00%	415.245	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2014 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	20.393.481.910	52,81%	203.935	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.220.590.990	47,19%	182.206	Public (each below 5% ownership)
Total	38.614.252.900	100.00%	386.143	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61, pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD I") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	975.192	465.675
Tambahan modal disetor (PMTHMETD I)	-	509.517
(PMTHMETD II)	1.512.695	-
Saldo akhir	2.487.887	975.192

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based in Deed No. 61 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 22, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo and PT Amanda Cipta Persada. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated on July 10, 2015.

Based in Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD I") by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital as of September 30, 2015 and December 31, 2014 as a result of shares issuance are as follows:

Beginning balance
Additional paid-in capital
(PMTHMETD I)
(PMTHMETD II)
Ending balance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 55 tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp159.869 yang diambil dari saldo laba tahun buku 31 Desember 2014 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba neto tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 58 tanggal 25 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp160.437 yang diambil dari saldo laba tahun buku 31 Desember 2013 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba neto tahun 2013.

21. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2015	2014	
Makanan	24.589.160	21.837.306	Food
Bukan makanan	10.786.945	8.689.308	Non-food
Total	35.376.105	30.526.614	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp7.637.252 dan Rp6.843.870 atau 21,59% dan 22,42% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

20. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 55 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp159,869 from the December 31, 2014 retained earnings and the appropriation for general reserve of Rp1,000 from 2014 net income.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 58 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp160,437 from the December 31, 2013 retained earnings and the appropriation for general reserve of Rp1,000 from 2013 net income.

21. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

For the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounted to 7,637,252 dan Rp6,843,870 or representing 21,59% and 22,42% of net revenue for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2015	2014
Persediaan awal tahun	4.826.496	3.350.967
Pembelian neto	28.437.809	25.808.967
Persediaan tersedia untuk dijual	33.264.305	29.159.934
Persediaan akhir periode (Catatan 7)	(4.454.565)	(4.104.386)
Beban pokok pendapatan	28.809.740	25.055.548

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp218.409 dan Rp131.079 atau 0,77% dan 0,51% dari pembelian neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014. (Catatan 27).

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2015	2014
Beginning balance of inventories		
Net purchases		
Inventories available for sale		
Ending balance of inventories (Note 7)		
Cost of goods sold	28.809.740	25.055.548

For the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, there were no purchases of inventories from any supplier with periodic cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp218.409 and Rp131,079 or representing 0.77% and 0.51% from net purchases for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 27).

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2015	2014
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	2.558.823	1.962.021
Listrik dan air	603.552	485.104
Penyusutan (Catatan 10)	580.065	493.106
Amortisasi sewa (Catatan 8)	498.744	380.787
Transportasi dan distribusi	331.890	223.791
Perlengkapan	260.312	229.076
Sewa	173.446	189.528
Promosi dan iklan	136.420	99.967
Perbaikan dan pemeliharaan	75.747	65.354
Telepon dan faksimili	59.790	37.551
Bahan bakar, pelumas dan parkir	55.337	61.057
Amortisasi aset tak berwujud	30.336	18.040
Lain-lain	104.999	88.042
Total	5.469.461	4.333.424

23. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2015	2014
Salaries, wages and employees' benefits (Note 28)		
Electricity and water		
Depreciation (Note 10)		
Rent amortization (Note 8)		
Transportation and distribution		
Supplies		
Rent		
Promotion and advertising		
Repairs and maintenance		
Telephone and facsimile		
Fuel, lubricant and parking		
Amortization of deferred charges		
Others		
Total	5.469.461	4.333.424

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	356.933	301.926	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10)	110.283	92.825	Depreciation (Note 10)
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	59.062	48.915	Photocopy, printing and stationery
Keamanan dan kebersihan	40.625	32.925	Security and maintenance
Listrik dan air	27.244	23.523	Electricity and water
Telepon dan faksimili	19.569	15.817	Telephone and facsimile
Sewa	11.849	7.711	Rent
Amortisasi sewa (Catatan 8)	7.770	5.013	Rent amortization (Note 8)
Amortisasi aset tak berwujud	6.103	3.687	Amortization of deferred charges
Jasa tenaga ahli	1.680	3.062	Professional fees
Lain-lain	43.638	37.680	Others
Total	684.756	573.084	Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2015	2014	
Penghasilan imbal jasa	97.333	35.759	Fee based income
Sewa tempat dan bangunan	94.856	35.611	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	41.387	52.215	Income from administration service
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	13.554	14.703	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendaftaran produk	11.109	7.733	Product registration
Lain-lain	17.475	17.125	Others
Total	275.714	163.146	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
2015	2014	
Beban administrasi	9.243	8.041
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.986	2.071
Lain-lain	1.216	2.726
Total	12.445	12.838

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Administration expenses
Net loss on foreign exchange from operating activities
Others
Total

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
2015	2014	
Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total
Pembelian neto (Catatan 22)		
PT Atri Distribusindo (a)	187.979	0,66
PT Yamazaki Indonesia (b)	30.430	0,11
	218.409	0,77

Net purchase (Note 22)
PT Atri Distribusindo (a)
PT Yamazaki Indonesia (b)

***) persentase terhadap total pembelian neto

**) percentage to related total net purchase

30 September 2015/ September 30, 2015		
Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total
Utang Usaha (Catatan 13)		
PT Atri Distribusindo (a)	58.714	0,58
PT Yamazaki Indonesia (b)	10.911	0,11
	69.625	0,69

Accounts payable - trade (Note 13)
PT Atri Distribusindo (a)
PT Yamazaki Indonesia (b)

**) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**) percentage to related total consolidated liabilities

30 September 2015/ September 30, 2015		
Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total
Piutang usaha		
PT Atri Distribusindo	5.105	0,03

Accounts receivable - trade
PT Atri Distribusindo

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Atri Distribusindo	1.381	0,01
PT Atri Pasifik	-	-
	<u>1.381</u>	<u>0,01</u>

***) persentase terhadap total aset konsolidasian

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>		
PT Atri Distribusindo (c)	1.124	0,01
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (d)	727	0,00
PT Atri Pasifik (e)	102	0,00
	<u>1.953</u>	<u>0,01</u>

***) persentase terhadap total aset konsolidasian

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Beban akrual</u>		
PT Atri Pasifik (m)	-	-

***) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Pembelian aset tetap</u>		
Manajemen kunci dan anggota keluarga terdekat (o)	25.132	2,36
	<u>25.132</u>	<u>2,36</u>

***) persentase terhadap total pembelian fixed asset

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Accounts receivable - others</u>		
PT Atri Distribusindo	471	0,00
PT Atri Pasifik	251	0,00
	<u>722</u>	<u>0,00</u>

***) percentage to related total consolidated asset

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Unearned revenue</u>		
PT Atri Distribusindo (c)	697	0,01
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (d)	51	0,00
PT Atri Pasifik (e)	41	0,00
	<u>789</u>	<u>0,01</u>

***) percentage to related total consolidated asset

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Accrued expenses</u>		
PT Atri Pasifik (m)	1.607	0,01

***) percentage to related total consolidated liabilities

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Additional fixed asset</u>		
Key management and a close family member (o)	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

***) percentage to related total net purchase

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30					
		2015		2014	
		Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>					<u>Promotional participation income</u>
PT Atri Distribusindo (g)		4.693	0,48	164	0,04
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Atri Distribusindo (g)		80	0,02	-	-
PT Yamazaki Indonesia (h)		60	0,01	-	-
Total		140	0,03	-	-
<u>Penghasilan sewa tempat dan bangunan</u>					<u>Space and building rental income</u>
PT Atri Distribusindo (c)		1.125	0,67	489	0,93
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (d)		189	0,11	158	0,30
PT Atri Pasifik (e)		183	0,11	149	0,28
PT Yamazaki Indonesia (f)		-	-	3	0,01
Total		1.497	0,89	799	1,52
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<u>Construction fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (i)		570	0,01	3.706	0,04

**) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

**) percentage to related total income /expenses

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30					
		2015		2014	
		Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (n)		4.051	0,80	2.646	0,69
Djoko Susanto (j)		2.125	0,42	1.875	0,49
Lain-lain		684	0,14	605	0,16
Total		6.860	1,36	5.126	1,34
<u>Beban sewa air conditioning</u>					<u>Expense from rental of air conditioning</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (p)		40.154	23,15	-	-
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (k)		10.302	13,92	7.688	13,13
<u>Beban transportasi</u>					<u>Transportation expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (l)		337	0,07	239	0,06
<u>Beban distribusi dan penjualan</u>					<u>Distribution and selling expense</u>
PT Atri Pasifik (m)		-	-	6.728	3,06

**) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

**) percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI") untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp187.979 dan Rp131.079.

Total pembelian persediaan kepada ATRI masing-masing sebesar 0,66% dan 0,51% dari pembelian neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang usaha yang timbul dari transaksi diatas masing-masing sejumlah Rp58.714 dan Rp27.923.

Utang usaha tersebut disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

- (b) Pembelian persediaan dari PT Yamazaki Indonesia ("YI") untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sejumlah 30.430.

Total pembelian persediaan kepada YI sebesar 0,11% dari pembelian neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 30 September 2015, utang usaha yang timbul dari transaksi diatas sejumlah Rp10.911.

Utang usaha tersebut disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015.

- (c) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 14 Juli 2008 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan di lantai 2 (dua) Gedung 1 yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, dengan harga sewa sebesar Rp1.029 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (a) *Purchase of inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI") for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp187,979 and Rp131,079, respectively.*

Total purchase of inventories made to ATRI were 0.66% and 0.51% of the consolidated net purchases for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, trade payables related to the transaction above amounted to Rp58,714 and Rp27,923, respectively.

These trade payables were presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial positions as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

- (b) *Purchase of inventories to PT Yamazaki Indonesia ("YI") for the six months period ended September 30, 2015 amounted to Rp30,430.*

Total purchase of inventories made to YI were 0.11% of the consolidated net purchases for the nine months period ended September 30, 2015.

As of September 30, 2015, trade payables related to the transaction above amounted to Rp10,911.

These trade payables were presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial positions as of September 30, 2015.

- (c) *In accordance with rental building agreement dated July 14, 2008 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company is rented out portion of the second floor of Building 1 located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang at Rp1,029 for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 until April 30, 2016.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 1 Oktober 2014 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kima Raya Blok SS no. 23, Kawasan Industri Makassar dengan luas 2.184 m² dengan harga sewa Rp472 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2014 sampai dengan 30 September 2015 dan diperpanjang sampai dengan 30 September 2016.

Penghasilan ditangguhkan atas sewa bangunan masing-masing adalah sebesar Rp1.124 dan Rp697 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pendapatan sewa bangunan atas transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp1.125 dan Rp489 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

- (d) Penghasilan ditangguhkan atas sewa bangunan dari Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar") pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sejumlah Rp727 dan Rp51.

Pendapatan sewa bangunan atas transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp189 dan Rp158 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

In accordance with rental land and building dated October 1, 2014 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Jl. Kima Raya Blok SS no. 23, Kawasan Industri Makassar with area of 2,184 square meter at Rp472 for a period of 1 (one) year starting October 1, 2014 until September 30, 2015 and has been extended until September 30, 2016.

Unearned revenue from rental of building of Rp1,124 and Rp697 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Income from rental of building for the above transaction amounted to Rp1,125 and Rp489 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

- (d) *Unearned revenue of building rental from Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar") as of September 30, 2015 and December 31, 2014 of Rp727 and Rp51, respectively.*

Income from rental building for the above transaction amounted to Rp189 and Rp158 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi perjanjian sewa tempat dengan PT Atri Pasifik ("AP"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewakan beberapa tempat kepada AP dengan total harga sewa sebesar Rp244 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016.

Penghasilan ditangguhkan atas sewa bangunan adalah sebesar Rp102 dan Rp41 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pendapatan sewa bangunan atas transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp183 dan Rp149 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

- (f) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tempat pada tanggal 14 Februari 2012 dengan YI, dimana Perusahaan menyewakan sebagian tempat pada Gedung 1 yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang seluas 20 m² untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2014 dengan harga sewa sebesar Rp10 per tahun.

Pendapatan sewa bangunan atas transaksi diatas masing adalah sebesar Rp3, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

- (g) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian. Penghasilan partisipasi promosi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing Rp4.693 dan Rp164.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) In 2013, the Company has rental agreement transaction with PT Atri Pasifik ("AP"), a related party, whereas the Company is renting out several area to AP with total rental amounting to Rp244 for a period of 1 (one) year starting February 14, 2013 until February 13, 2014 and has been extended until February 29, 2016.*

Unearned revenue from rental of building amounted to Rp102 and Rp41 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Income from rental of building for the above transaction amounted to Rp183 and Rp149 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

- (f) The Company entered into rental agreement with YI, dated February 14, 2012, whereas the Company is renting out portion of area located at Building 1 at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, with total area of 20 square metre for 1 (one) year period starting February 14, 2012 and has been extended until February 13, 2014 at the total amount of Rp10 a year.*

Income from rental of building for the above transaction amounted to Rp3 for the nine months period ended September 30, 2014.

- (g) The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties. Contribution promotional participation income for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp4,693 and Rp164, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan Pricing List Unit ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp80 yang dicatat sebagai "Pendapatan Lainnya" pada laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

- (h) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan Pricing List Unit ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp60 yang dicatat sebagai "Pendapatan Lainnya" pada laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tanggal 30 September 2015 (Rembang dan Bati-Bati, Kalimantan Selatan) dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai). Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 besarnya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* tersebut masing-masing sebesar Rp570 dan Rp3.706.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

The Company entered into agreements with ATRI, where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the nine months period ended September 30, 2015 amounting Rp80, recorded as "Other Income" in the consolidated statement of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2015.

- (h) *The Company entered into agreements with YI, where as YI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the nine months period ended September 30, 2015 amounting Rp60, recorded as "Other Income" in the consolidated statement of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2015.*
- (i) *The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses as of September 30, 2015 (Rembang and Bati-Bati, Kalimantan Selatan) where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax). As of September 30, 2015 and 2014, the amount of design engineering and construction management service amounted to Rp570 and Rp3,706, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (j) Perusahaan melakukan perjanjian dengan (j) dengan Djoko Susanto pada tanggal 13 Desember 2011, dimana Perusahaan (j) bermaksud untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Djoko Susanto yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 791, Bandung, dengan periode sewa mulai sejak 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015 seluas 37.709,12 m² dengan harga sewa masing-masing sebesar Rp2.125 dan Rp1.875 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.
- (k) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama. Beban jasa pekerjaan kebersihan tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.302 dan Rp7.688.
- (l) Perusahaan melakukan perjanjian jasa antar jemput karyawan untuk karyawan DC Cikarang dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama. Beban jasa antar jemput karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp337 dan Rp239.
- (m) Pada bulan Mei 2014, entitas anak tertentu menunjuk AP untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung. Jasa pengelolaan gudang ini berakhir efektif tanggal 1 Oktober 2014. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat sebesar Rp6.728 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi". Beban terkait yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.607, dicatat dalam akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (j) The Company entered into rental agreement with Djoko Susanto, dated December 13, 2011, where the Company rented a land and building of Djoko Susanto property located at Jl. Soekarno Hatta No.791, Bandung for the period January 1, 2012 until December 31, 2012 and has been extended until December 31, 2015 with total area 37,709.12 square metre at the rental amount Rp2,125 and Rp1,875 for the nine months period ended on September 30, 2015 and 2014, respectively.*
- (k) The Company entered into cleaning service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry, by mutual agreement. Cleaning service expense for the nine months period ended on September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp10,302 and Rp7,688, respectively.*
- (l) The Company entered into employee transportation service agreement for DC Cikarang's employees with Kopkar for 1 (one) year period and subject for renewal upon expiry, by mutual agreement. Employee transportation expense for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp337 and Rp239, respectively.*
- (m) In May 2014, the certain Subsidiary appointed AP to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung. The warehouse management service has been ended effectively on October 1, 2014. Expenses incurred in relation to this service amounted to Rp6,728 for the nine months period ended September 30, 2014 and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense". The related unpaid expenses of Rp1,607 as of December 31, 2014, recorded in the "Accrued Expenses" on the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (n) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Kelompok Usaha menyewa tempat yang terletak di Tangerang seluas 5.136 m2 untuk periode 1 (satu) tahun dengan harga sewa masing-masing sebesar Rp4.051 dan Rp2.646 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (o) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah seluas 40.471 m2 yang terletak di Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, Jawa Barat dari Harryanto Susanto (manajemen kunci) dan anggota keluarga terdekat manajemen kunci dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.925, pembayaran dilakukan bertahap. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp25.132. Tanah akan dipergunakan untuk membangun gudang Perusahaan yang akan menjadi pusat distribusi barang untuk gerai-gerai Perusahaan di wilayah sekitar lokasi tanah.
- (p) Perusahaan menyewa *air conditioning* (AC) dengan PIM di beberapa gerai-gerai milik Perusahaan, dengan harga sewa per unit AC sebesar Rp410.000. Beban sewa AC untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp40.154.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (n) The Group entered into rental agreement with PIM, where as the Group rented an area located at Tangerang with total area 5,136 square metre for a period of 1 (one) year at the total rental amounting Rp 4,051 and Rp2,646 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (o) Based on Sale and Purchase Deed dated March 26, 2015, the Company purchased fixed asset such as land with total area of 40,471 square meters at Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, West Java from Harryanto Susanto (key management) and a close family member of key management with total amount Rp27,925, the payments are made gradually. Until September 30, 2015, the Company has paid the land amounting to Rp25,132. The land will be used to build the Company's warehouse that will become distribution center of the Company's stores in the area around the location of the land.*
- (p) The Company renting of air conditioning (AC) with PIM for several the company's stores. Expense from rental of air conditioning for the nine months period ended September 30 amounted to Rp40,154.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa AC / <i>Rent of building, construction management service and rent of AC</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa <i>cleaning</i> service dan jasa transportasi/ <i>Rent of building, cleaning service and transportation service</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Purchase of inventories and Rent of building</i>
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Ristiani Gan	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Amanda Cipta Persada PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian saham (Catatan 4a) dan sewa bangunan/ <i>Purchases of shares (Note 4a) and rent of building</i>
8.	Pudjianto	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
9.	Harryanto Susanto, Fina Tjhin	Manajemen kunci dan anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>Key management and a close family member of key management</i>	Pembelian asset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp463.474 dan Rp358.088, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp107.482 dan Rp64.039, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2015 untuk tahun 2014. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti entitas anak tertentu dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat bunga diskonto	9,00 per tahun/a year
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00 per tahun/a year
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp463,474 and Rp358,088 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp107,482 and Rp64,039 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated February 18, 2015 for the year 2014. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

Certain subsidiary have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<i>Discount rate</i>
	<i>Salary (wages) increase rate</i>
	<i>Pension age</i>
	<i>Mortality rate</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	358.088	261.419
Penambahan periode berjalan	107.482	108.067
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(2.096)	(11.398)
Saldo akhir periode	463.474	358.088

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Balance at beginning of year
Additions during the period
Payment to employees during the period

Balance at end of period

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Perusahaan telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Perusahaan dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode satu tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Perusahaan akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- b. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart", dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamart" selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp198.752 dan Rp176.379 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp65.493 dan Rp64.834 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Company

- a. The Company entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Company and for joint promotional activities for a period of one year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Company shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.
- b. The Company entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", using the Company's trademark and system "Alfamart" for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Company receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp198,752 and Rp176,379 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp65,493 and Rp64,834 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2033. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp506.514 dan Rp385.800 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 23 dan 24).

Entitas Anak

- a. Entitas anak tertentu mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa floor display, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam *minimarket* milik Entitas anak tertentu. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa floor display, rebate dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- c. The Company entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several *mini-market* locations and warehouses that will mature in various dates between 2015 and 2033. The amortization of rent expenses amounting to Rp506,514 and Rp385,800 for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively, is charged to operations (Notes 8, 23 and 24).

Subsidiary

- a. Certain subsidiary entered into several lease agreements for gondola rental, floor display rental, promotional participation and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in *minimarket* stores of certain subsidiary. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from gondola, floor display, rebate and promotional participation are presented as part of "Net Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- b. Entitas anak tertentu melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi" selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, entitas anak tertentu akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, entitas anak tertentu telah menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai sub-franchisor atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, entitas anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa floor display dan partisipasi promosi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

- b. Certain subsidiary entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi" for 5 (five) years. The agreement is renewable, by mutual consent.

As a compensation, certain subsidiary received franchise fee for 5 (five) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenue of franchisees and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenue".

- c. On June 20, 2011, certain subsidiary has signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the curtain subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and joint promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Period ended September 30, 2015
Laba Per Saham				Earnings Per Share
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	220.251	39.709.397.984	5,55	Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Period ended September 30, 2014
Laba Per Saham				Earnings Per Share
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	321.953	37.749.547.000	8,53	Net income attributable to Owners of the Parent Company

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan		9.932	14.241	Acquisitions of leased assets through finance lease payables
Penghapusan aset tetap	10	1.452	2.820	Write-off of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap		38.036	12.064	Reclassification advances for purchase of fixed asset to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui beban akrual		11.996	16.579	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	190.724	793.678	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	423.364	827.485	Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	(232.640)	(33.807)	Assets (Liabilities) in United States dollar, net
	Rupiah		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	2.795	9.874	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	6.205	10.294	Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	(3.410)	(420)	Assets (Liabilities) in United States dollar, net

Pada tanggal 27 Oktober 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.626 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On October 27, 2015, the exchange rates are Rp13,626 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Oktober 2015, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp240.

If the net monetary assets in foreign currencies as of September 30, 2015 are converted to Rupiah using the exchange rates as of October 27, 2015, the net monetary liabilities will decrease by Rp240.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable - others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
30 September 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

a. *Risk Management* (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		September 30, 2015
	(18.111)	Rupiah
	18.111	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

a. **Risk Management (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	943.514	1.163.777	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	426.658	369.625	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	-	-	Impaired
Total	1.370.172	1.533.402	Total

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's financial assets are classified as current.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 30 September 2015						As of September 30, 2015
Utang bank						Short-term
jangka pendek	1.393.994	-	-	-	1.393.994	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	69.625	-	-	-	69.625	Trade
Pihak ketiga	4.164.490	-	-	-	4.164.490	Related party
Lain-lain	509.608	-	-	-	509.608	Third parties
Liabilitas imbalan						Others
kerja jangka pendek	7.973	-	-	-	7.973	Short-term employee
Beban akrual	214.382	-	-	-	214.382	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	382.529	-	-	-	382.529	Current portion of
Utang sewa pembiayaan	9.758	-	-	-	9.758	long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	4.687	-	-	-	4.687	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Finance lease payables
Utang bank	-	320.788	224.122	83.188	628.098	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	4.338	897	-	5.235	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	1.164	263	-	1.427	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	996.782	598.423	398.423	1.993.628	Finance lease payables
Total	6.757.046	1.323.072	823.705	481.611	9.385.434	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2014						As of December 31, 2014
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	2.123.306	-	-	-	2.123.306	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	33.244	-	-	-	33.244	Related party
Pihak ketiga	4.836.443	-	-	-	4.836.443	Third parties
Lain-lain	404.990	-	-	-	404.990	Others
Liabilitas imbalan						Short-term employee
kerja jangka pendek	79.304	-	-	-	79.304	benefits liability
Beban akrual	153.025	-	-	-	153.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	755.702	-	-	-	755.702	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.616	-	-	-	12.616	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	7.979	-	-	-	7.979	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	670.887	292.314	44.182	1.007.383	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	6.327	1.019	-	7.346	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	2.979	314	-	3.293	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	-	995.403	-	995.403	Bonds payable - net
Total	8.406.609	680.193	1.289.050	44.182	10.420.034	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2014 and 2013. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the nine months period ended September 30, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta tidak lebih dari 2,5 (dua setengah) kali untuk utang obligasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	1.000.000	1.914.119
Utang sewa pembiayaan (Catatan 17)	14.879	19.770
Utang pembiayaan konsumen	2.174	5.115
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	-	976.878
Utang obligasi - neto (Catatan 18)	1.993.628	995.403
Total Utang yang Berbeban Bunga	3.010.681	3.911.285
Total Ekuitas	5.523.486	3.941.510
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,55	0,99

Entitas Anak

Entitas anak mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 2,5 kali. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industry sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and also not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of September 30, 2015 and December 31, 2014. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	1.000.000	1.914.119	Short-term bank loans (Note 12)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 17)	14.879	19.770	Finance lease payables (Note 17)
Utang pembiayaan konsumen	2.174	5.115	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	-	976.878	Long-term bank loans (Note 16)
Utang obligasi - neto (Catatan 18)	1.993.628	995.403	Bonds payable - net (Note 18)
Total Utang yang Berbeban Bunga	3.010.681	3.911.285	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	5.523.486	3.941.510	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,55	0,99	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Subsidiary

Subsidiary monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 2.5 times. Subsidiary's policy is to maintain a interest bearing debt to equity ratio with in the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank jangka pendek (catatan12)	393.994	209.188
Utang pembiayaan konsumen	2.956	4.714
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	1.010.627	786.207
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.407.577	1.000.109
Total Ekuitas	630.610	619.269
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,23	1,61

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Subsidiary (continued)

Short-term bank loans (Note 12)
Consumer financing payables
Long-term bank loans (Note 16)
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	Nilai buku/carrying value	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	691.570	517.980
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	5.105	-
Pihak ketiga	1.365.067	1.533.402
Lain-lain		
Pihak berelasi	1.381	722
Pihak ketiga	191.359	205.060
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	100.686	60.602
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	3.112	1.794
Total	2.358.280	2.319.560
Liabilitas Keuangan		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	1.393.994	2.123.306
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	69.625	33.244
Pihak ketiga	4.164.490	4.836.443
Lain-lain		
Pihak ketiga	509.608	404.990
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	7.973	79.304
Beban akrual	214.382	153.025
Utang bank jangka panjang	1.010.627	1.763.085
Utang sewa pembiayaan	14.993	19.962
Utang pembiayaan konsumen	6.114	11.272
Utang obligasi - neto	1.993.628	995.403
Total	9.385.434	10.420.034

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade
Related parties
Third parties
Other
Related parties
Third parties
Other non-current assets-
employee loan
Other non-current assets-
security deposits
Total
Financial Liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Other
Third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables
Bonds payable - net
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2015 and December 31, 2014: (lanjutan)

	Nilai wajar/fair value		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	691.570	517.980	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	5.105	-	Related parties
Pihak ketiga	1.365.067	1.533.402	Third parties
Lain-lain			Other
Pihak berelasi	1.381	722	Related parties
Pihak ketiga	191.359	205.060	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	100.686	60.602	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	3.112	1.794	security deposits
Total	2.358.280	2.319.560	Total
 Liabilitas Keuangan			 Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	1.393.994	2.123.306	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	69.625	33.244	Related parties
Pihak ketiga	4.164.490	4.836.443	Third parties
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	509.608	404.990	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	7.973	79.304	benefit liabilities
Beban akrual	214.382	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.010.627	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.993	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	6.114	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.521.289	777.411	Bonds payable - net
Total	8.913.095	10.202.042	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015
For the period ended September 30, 2015

	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
	(Disajikan kembali, Catatan 2 dan 4/ As restated, Notes 2 and 4)				
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	16.215.767	13.208.423	5.951.915	-	35.376.105
Pendapatan antar segmen	1.432	-	206.374	(207.806)	-
Total	16.217.199	13.208.423	6.158.289	(207.806)	35.376.105
Hasil segmen	472.397	655.206	96.014	-	1.223.617
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(548.200)	Unallocated oprating expenses
Laba usaha				675.417	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(402.590)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				272.827	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(49.732)	Unallocated corporate income tax expense
Laba tahun berjalan				223.095	Income during the year
Pengeluaran barang modal				2.207.111	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				1.196.862	Depreciation and amortization
Aset segmen				14.769.729	Segment assets
Liabilitas segmen				10.161.003	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014
For the period ended September 30, 2014

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
(Disajikan kembali. Catatan 2 dan 4/ As restated. Notes 2 and 4)						
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	14.501.136	11.654.978	4.370.500	-	30.526.614	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.688	-	206.559	(208.247)	-	Inter-segment revenue
Total	14.502.824	11.654.978	4.577.059	(208.247)	30.526.614	Total
Hasil segmen	462.983	616.283	71.783	-	1.151.049	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(436.183)	Unallocated oprating expenses
Laba usaha					714.866	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(323.063)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan					391.803	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan					(53.786)	Unallocated corporate income tax expense
Laba tahun berjalan					338.017	Income during the year
Pengeluaran barang modal					1.743.883	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					971.731	Depreciation and amortization
Aset segmen					10.962.227	Segment assets
Liabilitas segmen					8.358.500	Segment liabilities

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the period ended September 30, 2015
Pendapatan segmen - neto	24.589.160	10.786.945	35.376.105	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(20.260.946)	(8.548.794)	(28.809.740)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.328.214	2.238.151	6.566.365	Gross profit
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the period ended September 30, 2014
Pendapatan segmen - neto	21.837.306	8.689.308	30.526.614	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(18.356.220)	(6.699.328)	(25.055.548)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.481.086	1.989.980	5.471.066	Gross profit

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Jl. MH. Thamrin No.9, Cikokol Tangerang-15117,

Banten - Indonesia

Phone : 021-5575.5966

Fax : 021-5575.5961